

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

Amy Sabila¹, Rully Sulistiowati², Fatkhul Hidayati³, Amanda Kurnia P⁴,
Titit Ghani W⁵, Chilnandira Putri P⁶

amysabila@umpri.ac.id¹, rully.2021406405007@student.umpri.ac.id²,
fatkhul.2021406405008@student.umpri.ac.id³, amanda.2021406405017@student.umpri.ac.id⁴,
titit.2021406405028@student.umpri.ac.id⁵, chilnandira.2021406405048@student.umpri.ac.id⁶

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV SDN 3 Podomoro. Latar belakang penelitian ini didorong oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat terbatasnya visualisasi dalam materi yang abstrak. Media gambar dianggap mampu mempermudah pemahaman dengan memberikan tampilan visual yang lebih jelas. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain One Group Pretest-Posttest. Seluruh siswa kelas IV, sebanyak 15 orang, dijadikan sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang telah divalidasi oleh para ahli, diberikan sebelum dan sesudah perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata nilai post-test setelah siswa belajar dengan bantuan media gambar, dengan nilai rata-rata mencapai 72,33, memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan, dan media ini dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Bagian Tubuh Tumbuhan.

Abstract: This study aims to examine the impact of using visual media on student learning outcomes in understanding the plant body parts material for Grade IV students at SDN 3 Podomoro. The research background is based on the low learning outcomes caused by the lack of visualization in abstract material. Visual media is considered to aid comprehension by providing clear visual representations. The method used is a quasi-experimental design with a One Group Pretest-Posttest approach. The sample consisted of all Grade IV students, totaling 15 participants. The research instrument was a multiple-choice test validated by experts, administered both before and after the intervention using visual media. Analysis results show a significant improvement in the average post-test scores after students engaged in learning with visual media, reaching an average of 72.33, which met the criteria for classical completeness. The conclusion is that the use of visual media has a positive impact on student learning outcomes in the plant body parts material and can serve as an effective alternative learning tool at the elementary school level.

Keywords: Visual Media, Learning Outcomes, Plant Body Parts.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, mendorong, dan memfasilitasi proses belajar peserta didik. Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif dan pemahaman awal siswa terhadap berbagai konsep dasar, khususnya dalam ilmu sains. Di tingkat Sekolah Dasar, siswa mulai diperkenalkan pada pengetahuan ilmiah yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir, observasi, dan pemahaman lingkungan sekitar.

Pendidikan sains di tingkat SD sangat penting dalam membangun fondasi pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam, termasuk tentang bagian tubuh tumbuhan. Pada tingkatan ini, siswa mempelajari konsep-konsep dasar mengenai alam, makhluk hidup, dan fenomena alam yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pemahaman siswa terhadap materi ini sering kali menjadi tantangan, terutama dalam mengingat dan mengenali bagian-bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya.

Di beberapa sekolah dasar, pembelajaran masih sering dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah yang tidak melibatkan banyak aktivitas visual atau interaktif. Hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam mengingat informasi atau memahami konsep secara mendalam, terutama pada materi yang bersifat faktual dan memerlukan daya ingat kuat, seperti pengenalan struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan. Ketidaktertarikan atau kebosanan siswa selama proses pembelajaran bisa berujung pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar mereka.

Selain itu, penyebab permasalahan ini adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung visualisasi, sehingga pembelajaran cenderung bersifat abstrak dan sulit dipahami. Berdasarkan observasi awal di kelas 4 SD Negeri 3 Podomoro, siswa tampak kurang tertarik dan menunjukkan kesulitan dalam mengingat bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Siswa seringkali merasa kesulitan dalam menghafal bagian tubuh tumbuhan dan peranannya dalam kehidupan.

Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada ceramah dan penjelasan verbal juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini, siswa cenderung kurang tertarik dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi dalam pendidikan, media pembelajaran visual seperti gambar memiliki potensi besar dalam memfasilitasi pemahaman siswa pada materi yang bersifat abstrak. Media gambar memungkinkan siswa untuk memperoleh gambaran visual mengenai materi yang dipelajari, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas 3 dalam menghafal bagian tubuh tumbuhan melalui penerapan media gambar dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini akan menggunakan media gambar yang menampilkan bagian-bagian tubuh tumbuhan secara jelas dan menarik, dilengkapi dengan penjelasan sederhana mengenai fungsi masing-masing bagian. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman visual siswa dan membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik. Dalam pelaksanaannya, media gambar akan digunakan sebagai bahan utama dalam proses pembelajaran serta alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di UPT SDN 3 Podomoro dalam materi bagian tubuh tumbuhan. Secara lebih spesifik, penelitian ini ingin menilai seberapa besar dampak media gambar terhadap pemahaman siswa tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan serta membandingkan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media gambar dan yang belajar dengan metode konvensional.

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual yang sering digunakan dalam pembelajaran. Menurut Arsyad (2011), media gambar memiliki keunggulan dalam membantu siswa memahami informasi konkret. Media ini juga menyajikan visualisasi nyata, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan pemahaman mereka terhadap materi yang abstrak.

Selain itu, teori belajar kognitif menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi yang diterima siswa dikelola dan diolah secara visual. Dalam teori belajar visual, Mayer (2001) menjelaskan bahwa gambar dan teks yang disajikan secara bersamaan membantu otak dalam mengolah informasi melalui jalur visual dan verbal secara simultan, yang dapat meningkatkan daya ingat jangka panjang siswa. Berdasarkan kajian tersebut, penggunaan media gambar dalam pembelajaran tidak hanya memperjelas materi namun juga menumbuhkan ketertarikan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bahwa media gambar memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dalam materi bagian tubuh tumbuhan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi guru dan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang tepat, terutama untuk penyampaian materi sains yang bersifat visual dan konkret. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tubuh Tumbuhan”..

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelum percobaan dilakukan. Percobaan ini berfungsi sebagai pendekatan praktis untuk memahami fenomena dengan mengubah kondisi tertentu dan mengamati efeknya terhadap variabel lainnya. Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Desain penelitian yang digunakan adalah "One Group Pretest-Posttest Design," yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mengenai bagian tubuh tumbuhan di SDN 3 Podomoro.

Dalam penelitian ini, hanya terdapat satu kelompok yang diuji, dengan pelaksanaan tes awal dan tes akhir, tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan. Untuk menganalisis data secara tepat, variabel-variabel dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Sugiyono (2022)

Keterangan :

- O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
- X : *Treatment* (perlakuan menggunakan media gambar)
- O_2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV di SDN 3 Podomoro untuk tahun ajaran 2024/2025. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Namun, dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IV SDN 3 Podomoro, yang berjumlah 15 siswa.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terkait materi bagian tubuh tumbuhan. Tes yang diberikan terdiri dari pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum perlakuan

diberikan kepada siswa, sedangkan post-test dilakukan setelah perlakuan dilaksanakan. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 dengan 4 pilihan jawaban. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan Uji T-satu pihak, yang berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Podomoro, Kabupaten Pringsewu, dan berlangsung dari tanggal 16 hingga 26 Oktober 2024. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yang berjumlah 15 siswa. Dalam penelitian ini, siswa diberikan pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar mereka serta untuk menentukan apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas IV B di SDN 3 Podomoro
Pemberdayaan guru

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	7	8	15

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal pretest dan posttest dengan total 10 soal. Sebelum soal-soal tersebut diberikan kepada siswa di sekolah, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen PGSD. Para ahli menyatakan bahwa instrumen secara keseluruhan sudah memadai dan layak untuk digunakan, meskipun terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan.

1. Hasil *Pretest* Bagian Tubuh Tumbuhan SDN 3 Podomoro sebelum digunakan media Gambar

Berdasarkan analisis hasil tes yang menunjukkan pemahaman siswa mengenai materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV SDN 3 Podomoro sebelum penggunaan media gambar, diperoleh data skor tes dengan nilai total bahwa nilai $\sum 950$, sementara jumlah siswa N adalah 15. Dari hasil perhitungan tersebut, rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Podomoro sebelum penggunaan media gambar adalah 63,33.

Dari data yang diperoleh, hasil belajar siswa pada tahap pretest dapat dikategorikan sebagai berikut: sangat rendah sebesar 6,66%, rendah 26,66%, sedang 53,33%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi 0%. Berdasarkan persentase ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan berbicara siswa sebelum penggunaan media gambar tergolong rendah.

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bagian Tubuh Tumbuhan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	9	60
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	40

Jika tabel 2 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 adalah 75%, maka dapat disimpulkan

bahwa siswa kelas IV SDN 3 Podomoro belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Hal ini dikarenakan persentase siswa yang tuntas hanya mencapai 40% dari target yang ditetapkan sebesar 75%.

2. Deskripsi Hasil (*Posttest*) Bagian Tubuh Tumbuhan SDN 3 Podomoro sebelum digunakan media Gambar

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan pada siswa setelah perlakuan diberikan. Perubahan ini terlihat pada hasil belajar yang diperoleh setelah *posttest*. Data hasil belajar mengenai materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SDN 3 Podomoro setelah penggunaan media gambar menunjukkan bahwa nilai total ($\sum F.X$) adalah 1085 dan jumlah siswa (N) adalah 15. Dari perhitungan tersebut, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Podomoro setelah menggunakan media gambar, yaitu 72,33 dari skor ideal 100. Kriteria ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh peneliti adalah bahwa 75% siswa harus mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 3 Podomoro telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal, karena persentase siswa yang tuntas mencapai 80%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 75%.

3. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Siswa Kelas IV SDN 3 Podomoro

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di kelas IV SDN 3 Podomoro,” teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah teknik statistik inferensial melalui uji t .

Dari hasil analisis, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,63 dan t tabel sebesar 2,145. Karena t hitung $>$ t tabel ($7,63 > 2,145$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SDN 3 Podomoro. Kesimpulan ini diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , diperoleh nilai t hitung sebesar 7,62. Dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $15 - 1 = 14$, pada taraf signifikansi 5% didapatkan t tabel = 2,15. Karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 3 Podomoro.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Podomoro pada materi bagian tubuh tumbuhan. Dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan media gambar. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat dan memenuhi target ketuntasan klasikal. Berdasarkan uji T , disimpulkan bahwa media gambar memberikan pengaruh positif dalam mempermudah pemahaman materi yang abstrak dan visual. Media gambar diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran lain yang memerlukan visualisasi agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayer, Richard E. (2001). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta